

ABSTRAK

Penyakit kecacingan masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang dapat disebabkan oleh jenis cacing Soil-Transmitted Helminth. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pemberian obat yang bersifat anthelmintik. Namun pemakaian obat sintesis dengan daya anthelmintik yang sama secara rutin akan menyebabkan risiko resistensi. Untuk mengurangi risiko terjadinya resistensi, alternatif pengobatan lain dapat menggunakan obat herbal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental semu dengan rancangan penelitian posttest only group design. Bahan uji penelitian menggunakan campuran ekstrak daun sirih dan daun salam serta cacing *Ascaris suum*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Surabaya pada bulan April - Mei 2024. Terdapat 6 kelompok perlakuan yaitu NaCl 0,9% sebagai kontrol negatif, pirantel pamoat 0,25% sebagai kontrol positif, campuran ekstrak daun sirih dan daun salam konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80%. Analisa data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, uji Levene, uji Anova One Way, uji Post Hoc, uji LC₅₀ serta LT₅₀. Hasil penelitian menunjukkan bahwa campuran ekstrak daun sirih dan daun salam dapat mematikan seluruh cacing uji pada jam ke-5. Campuran ekstrak daun sirih dan daun salam memiliki efek anthelmintik dengan daya anthelmintik yang ditentukan dengan LC₅₀ sebesar 64% dan LT₅₀ selama 2,7 jam.

Kata kunci: anthelmintik, daun sirih, daun salam, *Ascaris suum*

ABSTRACT

*Worm infection remains one of the health problems in Indonesia, often caused by Soil-Transmitted Helminths. To overcome this, anthelmintic drugs are needed. However, regular use of drugs with the same anthelmintic effect will cause the risk of resistance. To reduce the risk of resistance, alternative treatments using herbal medicines can be considered. This research uses a quasi-experimental type of research with a post-test only group design research design. The research tested a mixture of betel leaf and bay leaf extracts on *Ascaris suum* worms. The research was conducted at the Parasitology Laboratory, Department of Medical Laboratory Technology, Surabaya Health Polytechnic in April - May 2024. There were 6 treatment groups in this study, namely NaCl 0,9% as a negative control, pyrantel pamoate 0,25% as a positive control, a mixture of betel leaf and bay leaf extracts with concentrations of 20%, 40%, 60%, and 80%. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov test, Levene's test, One-Way ANOVA, Post Hoc test, and LC₅₀ and LT₅₀ tests. The result showed that the mixture of betel leaf and bay leaf extracts could kill all test worms by the 5th hour. The mixture had anthelmintic effects with an LC₅₀ of 64% dan LT₅₀ of 2,7 hours.*

Keywords: *anthelmintic, betel leaf, bay leaf, *Ascaris suum**